

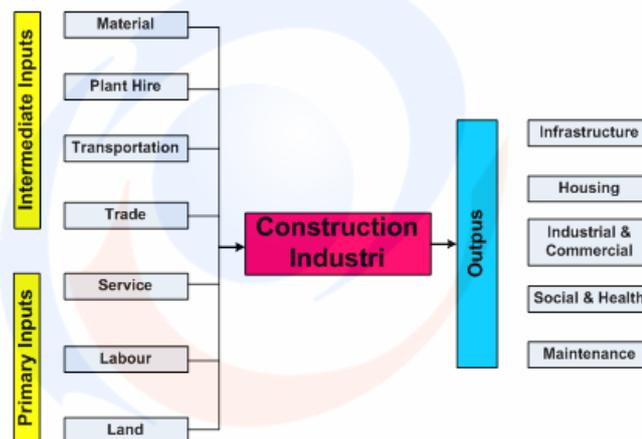
Bab I

Pendahuluan

1.1.Latar Belakang

Industri konstruksi berkontribusi pada proses pembangunan ekonomi nasional. Dalam hal tersebut industri konstruksi memberikan kontribusi dengan menciptakan lapangan pekerjaan, mengembangkan infrastruktur, meningkatkan daya beli masyarakat, dan pajak pendapatan daerah.

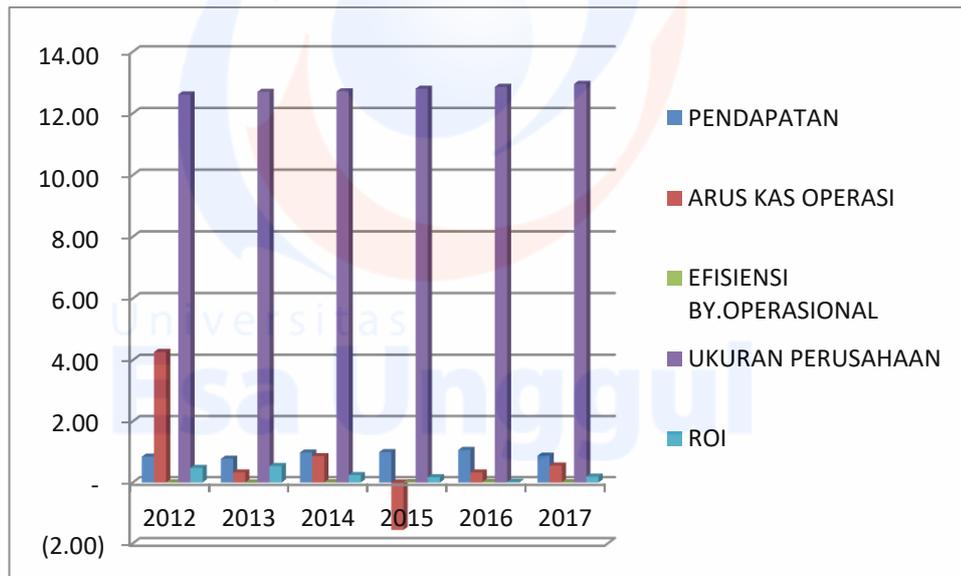
Pada negara berkembang seperti Indonesia, industri konstruksi memiliki peran penting dalam proses pembangunan infrastruktur seperti bendungan, bangunan irigasi, jalan raya, sekolah dan perumahan. Kemampuan sektor konstruksi tersebut tidak hanya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat tetapi dapat juga memperoleh efisiensi biaya, waktu dan kualitas pekerjaan dalam mengembangkan sektor lain salah satunya infrastruktur.



Gambar 1.1 Perusahaan Konstruksi

Dalam sebuah industri konstruksi terdapat tiga hal yang wajib dipenuhi yaitu pelayanan, lahan dan pekerja. Disisi lain terdapat empat hal yang perlu dipenuhi setelah tiga hal wajib direalisasikan yaitu bahan baku, persewaan asset, transportasi, dan transaksi. Dari hal tersebut akan mempengaruhi output industri-industri yang terkait dengan industri konstruksi yaitu infrastruktur, perumahan, industri dan komersial, sosial dan kesehatan serta pemeliharaan lingkungan.

Disamping hal tersebut perlu kita ketahui kinerja keuangan juga merupakan faktor penting dalam menunjang pengembangan industri konstruksi, berikut adalah data laporan grafik penjualan, arus kas operasi, efisiensi biaya operasional, ukuran perusahaan dan profitabilitas yang saya teliti.



Sumber: Laporan Keuangan (www.idx.co.id), Data Diolah Peneliti, 2019

Gambar 1.2. Grafik Penjualan, Arus Kas Operasi, Efisiensi Biaya Operasional, Ukuran Perusahaan dan ROI Perusahaan Jasa Konstruksi periode tahun 2012-2017

Dapat dilihat pada grafik 1.2 tahun 2015 pendapatan usaha perusahaan konstruksi melonjak 57% karena didukung dengan kapabilitas perusahaan konstruksi yang cukup besar, namun bertolak belakang dengan arus kas operasi yang mengalami penurunan yang cukup signifikan yang mencapai angka minus diikuti dengan adanya penurunan pada *Return On Investment* yang cukup signifikan.

Berdasarkan grafik 1.2 terdapat fenomena pendapatan industri konstruksi meningkat salah satunya PT. Adhi Karya mencatat pertumbuhan laba sepanjang 2017 sekitar 64,09% atau menjadi Rp. 517,06 miliar dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan pada tahun 2017 didukung oleh pendapatan jasa konstruksi yang naik 41% (bumn.go.id, 2018).^[1]

Dari tahun 2012-2017 arus kas operasi industri konstruksi membaik terlihat dari setiap laporan keuangan serta trend perbaikan kinerja keuangan dari sampel yang saya gunakan mengalami perbaikan setiap tahun. Memang dari beberapa perusahaan arus kas operasi tidak sepenuhnya aman namun dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan.

Dari fenomena yang ada selama tahun penelitian (2012-2017) yang terjadi adalah efisiensi biaya operasional untuk perusahaan konstruksi dinilai kurang baik. Kita ketahui bersama bahwa dari tahun 2012-2017 kinerja perusahaan konstruksi sering dinilai negatif, rata-rata dikarenakan beban hutang yang cukup besar, belum lagi adanya biaya-biaya lain yang muncul. Kita ketahui bersama bahwa memang rata-rata perusahaan konstruksi tidak mempunyai tingkat efisiensi

yang cukup baik dikarenakan bidang jasa konstruksi mempunyai pesaing, tingkat kerja serta merupakan salah satu bidang usaha yang cukup kompleks.

Ukuran perusahaan konstruksi sebenarnya tidak terlalu mengalami kenaikan atau penurunan secara signifikan. Karena ukuran perusahaan konstruksi dipengaruhi oleh pembangunan suatu negara, memang disetiap tahunnya perusahaan konstruksi mengalami pertumbuhan namun sudah tidak signifikan.

Para investor dan kreditor sangat berkepentingan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diterapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur adalah dengan menggunakan rasio keuangan sebagai salah satu alat didalam menganalisis kondisi keuangan hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam pandangan investor untuk melakukan investasi. Tinggi atau rendahnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti modal kerja. Dalam penelitian ini, Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Investment* (ROI) untuk mengukur kinerja perusahaan.

Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai sebuah tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pelanggan untuk barang dagang yang dijual, baik secara tunai maupun kredit (Warren Reeve Fees, 2006).^[2] Dalam penelitian penjualan diukur dengan total penjualan

Laporan arus kas merupakan laporan untuk dapat memberikan informasi penting dan lengkap. Laporan arus kas menyediakan informasi mengenai jumlah kas yang tersedia dalam perusahaan dan penggunaan informasi dalam analisa harga saham. Laporan arus kas dapat membantu melengkapi informasi sebagai indikator keadaan keuangan perusahaan. Manajemen dalam memperbaiki struktur keuangan perusahaan, bertanggung jawab untuk menjaga likuiditas perusahaan untuk menciptakan profitabilitas dalam kegiatan operasional perusahaan. Arus kas aktifitas operasi melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi.

Efisiensi dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara input dan output. Dalam hal ini, perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan output dengan input yang dimiliki perusahaan tersebut untuk mencapai laba yang diinginkan. Efisiensi, merupakan salah satu parameter kinerja yang secara teoritis merupakan salah satu kinerja yang mendasari seluruh kinerja sebuah organisasi.

Ukuran perusahaan adalah besarnya kekayaan atau asset yang dimiliki suatu perusahaan. Dimana asset menunjukkan aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. Perusahaan berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Semakin besar asset suatu perusahaan

maka laba yang akan didapat akan besar pula karena asset yang dimiliki digunakan untuk aktivitas operasional dengan tujuan memperoleh laba. Aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan dengan ukuran besar mampu menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah karena berproduksi pada skala ekonomis. Harga per unit yang rendah ini akan membuat perusahaan memiliki daya saing yang tinggi sehingga penjualan perusahaan akan tinggi yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan (Pangestuti, 2016).

Menurut Lina Andayani (2016), menyatakan bahwa penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya laba kotor yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan. Sedangkan menurut Miswanto (2017), menyatakan bahwa penjualan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan pengaruh penjualan perusahaan terhadap profitabilitas adalah tidak searah.^[3]

Menurut Deden Edwar (2015), menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan arus kas dari aktivitas operasi ini diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas tersebut umumnya berasal dari transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi penentuan laba atau rugi bersih. Sedangkan menurut Budi Purwanto (2017), menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan arus kas yang positif dapat memperkuat likuiditas perusahaan, dimana variabel profitabilitas yang indikatornya dapat diukur dengan *return on investment*, *return on equity*, *net profit margin* secara langsung menunjukkan kinerja perusahaan.^[4]

Menurut Anggria Lestari Latief (2007), menyatakan bahwa efisiensi biaya operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitas perusahaan. Sedangkan menurut Agustin (2013), menyatakan bahwa efisiensi biaya operasional berpengaruh positif terhadap profitabilitas sebesar 6.6%.

Menurut Chandara Yuwono (2018), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan peningkatan ukuran perusahaan juga akan membuat peningkatan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil pengaruh positif signifikan ini menunjukkan hal yang sejalan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas, dimana ukuran perusahaan dalam hal ini total aktiva, total karyawan dan total penjualan yang meningkat dapat dimaksimalkan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya. Sedangkan menurut Prasanjaya (2013), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang lebih besar tidak bisa mendapatkan keuntungan dari produknya karena terjadi kredit macet serta tingginya pembiayaan sehingga *return* yang didapatkan menjadi kecil.^[5]

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa para investor atau calon investor belum sepenuhnya memperoleh informasi yang relevan mengenai kinerja perusahaan jasa yang ada dibursa efek. Pada tahun ini penelitian ini terjadi fluktuasi pada variabel penjualan, arus kas bersih operasi, efisiensi biaya operasional, ukuran perusahaan dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Investment* (ROI). Selain itu terdapat fenomena mengenai hasil penelitian yang berbeda-beda dari beberapa faktor yang mempengaruhi ROI dan mengangkat judul yang berhubungan dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menarik dikarenakan industri konstruksi akan terus bertumbuh di negara berkembang salah satunya adalah Indonesia selaras dengan infrastruktur yang dibangun oleh pemerintah. Industri konstruksi merupakan industri yang menguntungkan bagi investor, pelaku usaha dan negara. Kemajuan industri konstruksi dapat menjadi tolak ukur kemajuan suatu negara disamping infrastruktur.

Motivasi penelitian ini adalah industri konstruksi merupakan satu hal yang akan terus bertumbuh di negara berkembang salah satunya adalah Indonesia selaras dengan infrastruktur yang dibangun oleh pemerintah. Industri konstruksi merupakan industri yang menguntungkan bagi investor, pelaku usaha dan negara. Kemajuan industri konstruksi dapat menjadi tolak ukur kemajuan suatu negara disamping infrastruktur. Oleh sebab itu, penulis tertarik mengambil penelitian dengan menggunakan perusahaan konstruksi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sektor konstruksi yang terdaftar di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Pengaruh Penjualan, Arus Kas Operasi, Efisiensi Biaya Operasional dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** dengan periode penelitian tahun 2012-2017.

1.2. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dalam penyajian informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan tidaklah cukup tanpa dianalisis terlebih dahulu. Untuk itu penulis ingin menggunakan analisis ROI untuk menguraikan secara rinci hal-hal yang berpengaruh terhadap efisiensi dan operasi perusahaan.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan-permasalahan yang teridentifikasi, maka peneliti membatasi masalah dalam pembuatan proposal skripsi ini, diantaranya:

1. Penelitian dilakukan hanya melihat faktor Penjualan, Arus Kas Operasi, Efisiensi Biaya Operasional dan Ukuran Perusahaan yang digunakan sebagai variabel independen.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Investment* (ROI) sebagai variabel dependen.
3. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Tahun penelitian ini pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dan tercatat secara berturut-turut selama periode tersebut.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah peneliti yang akan di kaji yaitu:

1. Apakah penjualan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017?
3. Apakah efisiensi biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksiyang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017
2. Untuk menganalisa arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017
3. Untuk menganalisa efisiensi biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017

4. Untuk menganalisa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan konstruksi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam mengambil kebijakan untuk membuat keputusan dalam menanamkan investasinya pada perusahaan perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi perusahaan
Sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan mengenai tingkat profitabilitasnya. Selain itu juga sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan apa yang dilakukan perusahaannya dalam pengambilan.
3. Bagi peneliti
Untuk menambah informasi, pengetahuan serta pemahaman mengenai penjualan, arus kas bersih operasi, efisiensi biaya operasional dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi.
4. Manfaat Teoritis
Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan yang bermanfaat bagi perkembangan yang berkaitan dengan analisis profitabilitas pada perusahaan konstruksi.
5. Bagi Akademisi
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi informasi.